



Strategi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Geger 2024

Dwi Galih Aji Wibowo ✉, Universitas PGRI Madiun

Yudi Hartono, Universitas PGRI Madiun

Anjar Mukti Wibowo, Universitas PGRI Madiun

✉ dwigalih.a.w@gmail.com

Abstrak: Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa pendidikan penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan, membangun peradaban bangsa, melestarikan kebudayaan, dan lain sebagainya. Pemerintah menaruh perhatian serius pada sektor pendidikan, karena kemajuan negara dimulai dari pendidikan. Perhatian pemerintah antara lain meningkatkan anggaran pendidikan, mengambil kebijakan terkait peningkatan mutu pendidikan, menyelesaikan permasalahan pendidikan pada tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Kurikulum pendidikan di Indonesia sendiri sudah banyak mengalami perubahan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Harapan berubahnya kurikulum dapat membuat pendidikan menjadi lebih baik. Kurikulum yang di gunakan oleh sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang di perbaharui dari versi sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum ini digunakan bagi sekolah yang sudah mampu atau sekolah yang sudah bisa mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Geger. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil; 1) penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Geger sudah diterapkan sejak 2 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2022, 2) strategi yang diterapkan oleh guru ips di smpn 2 geger meliputi; pembelajaran diluar kelas, diskusi, permainan/games 3) masalah yang dihadapi oleh guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ips adalah peserta didik yang masih tetap harus dituntun dan jelaskan tidak bisa langsung dilepaskan secara mandiri. 4) solusi bagi masalah yang dihadapi oleh guru pendidik adalah dengan cara menggunakan contoh langsung sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini.

Kata kunci: Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPS



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang penting bagi setiap individu. Semua negara di dunia menjunjung tinggi pendidikan. Selain untuk kepentingan warga negara, pendidikan juga akan berperan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Suatu negara dikatakan sebagai negara maju salah satu faktor penunjangnya adalah pendidikan.

Pendidikan bisa dikatakan sebuah metode untuk mendidik manusia menjadi bermatabat, berwawasan luas dan berguna bagi bangsa negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi pendidikan, namun Indonesia masih belum bisa dikatakan sebagai negara maju, melainkan masih menjadi negara berkembang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan Indonesia yang belum cukup baik jika dibandingkan dengan negara lain, dan juga belum cukup merata. Banyak sekali daerah – daerah di Indonesia yang masih belum bisa memaksimalkan aspek pendidikan yang membuat para generasi muda di beberapa daerah tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Namun di sisi lain pemerintah Indonesia selalu berusaha keras dalam memaksimalkan pendidikan yang layak bagi warga negaranya, dengan berbagai hal, seperti membangun sekolah di daerah – daerah terpencil dan meratakan tenaga pendidik agar semua daerah dapat mendapatkan pendidikan.

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa pendidikan penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan, membangun peradaban bangsa, melestarikan kebudayaan, dan lain sebagainya. Pemerintah menaruh perhatian serius pada sektor pendidikan, karena kemajuan negara dimulai dari pendidikan. Perhatian pemerintah antara lain meningkatkan anggaran pendidikan, mengambil kebijakan terkait peningkatan mutu pendidikan, menyelesaikan permasalahan pendidikan pada tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari kurikulum. Kurikulum pendidikan di Indonesia sendiri sudah banyak mengalami perubahan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Harapan berubahnya kurikulum dapat membuat pendidikan menjadi lebih baik. Kurikulum yang di gunakan oleh sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang di perbaharui dari versi sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum ini digunakan bagi sekolah yang sudah mampu atau sekolah yang sudah bisa mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini masih tergolong baru dan perlu proses bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikannya. Disisi lain kemendikbud juga tidak mewajibkan kurikulum ini diterapkan oleh semua instansi pendidikan karena mengingat kurikulum ini butuh kesiapan dari para pendidik untuk mengimplementasikannya. Kurikulum Merdeka sendiri lebih menekankan pada siswa, agar siswa dapat meningkatkan soft skill dan kreativitasnya, Walaupun memiliki nama Kurikulum Merdeka, namun bukan berarti kurikulum bertujuan untuk kebebasan yang bersifat semaunya sendiri tapi tetap teratur dan memiliki tujuan. Artinya kurikulum ini tetap memiliki pedoman dan aturan di dalamnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu kurikulum ini juga bertujuan untuk meningkatkan numerasi dan literasi bagi peserta didik, dan agar peserta didik memiliki profil pelajar pancasila

Pembelajaran IPS merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari tentang sosiologi, ekonomi, geografi, antropologi dan juga sejarah. Pada tingkatan sekolah menengah pertama mata pelajaran IPS masih di pelajari oleh para peserta didik, hal ini agar peserta didik memiliki bekal untuk kedepannya agar tau tentang isu sosial maupun norma yang terkandung dalam masyarakat. Pentingnya mempelajari pembelajaran IPS juga dapat mempengaruhi individu atau karakter seorang peserta didik, agar peserta didik memiliki mental positive dan memiliki interaksi yang baik sesama manusia.

Sebagai seorang tenaga pendidik, tentunya memiliki strategi dalam menjalankan tugasnya mencerdaskan generasi penerus bangsa. Strategi yang digunakan oleh guru bisa efektif dan tidak efektif tergantung bagaimana seorang guru tersebut dalam membuat strategi, bagaimana strategi tersebut dapat dipahami oleh peserta didik atau tidak.

SMPN 2 Geger adalah sebuah instansi pendidikan sekolah menengah pertama yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka diperlukan kesiapan dari para guru pendidik agar sesuai dengan pedoman Kurikulum Merdeka. SMPN 2 Geger sudah menerapkan sistem Kurikulum Merdeka dari tahun 2022 pada kelas VII dan VIII. Menurut Noviana Eka guru koordinasi Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Geger, Kurikulum Merdeka diterapkan pada kelas VII dan VIII karena memang awal mula memasuki jenjang SMP jadi diterapkan dari awal, sedangkan pada kelas IX belum diterapkan karena kelas IX pada awalnya masih menggunakan kurikulum 2013. Sesuai dari tujuan Kurikulum Merdeka, dimana siswa bisa lebih bebas dan dituntut untuk lebih kreatif serta kritis dalam pelajaran. Di SMPN 2 Geger Kurikulum Merdeka tidak hanya diterapkan di dalam ruang lingkup kelas saja, namun juga di luar kelas. Dalam menghadapi Kurikulum Merdeka tentu para guru di SMPN 2 Geger harus mempersiapkan strategi yang matang dalam menunjang tingkat keberhasilan belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran IPS.

Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang sudah dirancang dengan cermat dan matang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar, strategi guru adalah sebuah rencana atau metode yang sudah dirancang untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki strategi yang bisa diterapkan dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa (Kartono, 2021: 6). Pada dasarnya guru merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Guru yang akan memimpin suasana di dalam kelas ataupun luar kelas. Suasana kelas yang menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman saat menuntut ilmu. Guru juga harus mampu merancang strategi, membuat sistem pembelajaran yang kondusif, melakukan evaluasi, meningkatkan kualitas siswa maupun memotivasi agar siswa tetap semangat dalam menuntut ilmu. (Fitri et al.2022: 2)

Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum yang diluncurkan oleh dinas Pendidikan dan kebudayaan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang lebih baik dan merupakan bentuk evolusi dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini dibuat dengan harapan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang bisa memahami isi dan materi dengan waktu yang cukup singkat, siswa juga tidak hanya pintar dalam hafalan namun juga bisa paham akan kemajuan teknologi yang sedang berkembang (Yose Indarta 2022). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memiliki sifat beragam, artinya banyaknya konten didalam isi kurikulum yang membuat siswa dapat dengan bebas berekspresi, meningkatkan kreativitas serta membuat siswa lebih mandiri. Selain itu guru juga memiliki kebebasan dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran yang tentunya sesuai dengan dengan minat siswa dan membentuk siswa agar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. (Ujang cepi et al.,2022:3).

Kurikulum Merdeka merupakan suatu desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, menyenangkan dan bebas tekanan. Kurikulum Merdeka menekankan kreativitas dan pemikiran bebas. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi telah memperkenalkan ``Program Mobilisasi Sekolah" sebagai salah satu program untuk mendorong pengenalan kurikulum mandiri di setiap sekolah. Program tersebut bertujuan untuk membantu mengembangkan generasi penerus bangsa dengan menghasilkan siswa Pancasila yang berkarakter agung. Sekolah penggerak ini merupakan inisiatif untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dengan mewujudkan negara yang maju, berdaulat, mandiri, dan memiliki individualitas yang kuat melalui pengembangan siswa Pancasila. Program sekolah difokuskan pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik, termasuk kemampuan (literasi, numerasi) dan kepribadiannya. Inisiatif ini diawali dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) kelas dunia. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah peran kepala sekolah dan guru.

Kurikulum merupakan komponen inti dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum akan terus berubah dan mengalami pembaharuan sesuai dengan zamannya. Seperti di era sekarang yang hampir semuanya serba digital, ini didasari karena teknologi yang berkembang pesat dan semakin maju, tentunya dalam dunia Pendidikan juga harus bisa mengikuti perkembangan zaman, inilah salah satu alasan munculnya Kurikulum Merdeka, selain diharapkan nya siswa yang mampu kreatif, mandiri dan berpikir kritis namun juga harus bisa memahami dan mengerti akan kemajuan teknologi guna menciptakan siswa yang berwawasan luas. (Ramadan & Imam Tabroni, 2020, : 2)

Mata Pelajaran Sejarah

Pembelajaran IPS adalah suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pun pendidik mencakup ilmu sosial, ekonomi geografi dan sejarah serta untuk membentuk moral, sikap dan menambah wawasan siswa. (Sulistiyosari, 2022 : 4). Terdapat beberapa teori dalam pembelajaran IPS. Teori Pembelajaran IPS Multidisiplin dari Audrey Osler (2024) menekankan pentingnya mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi dalam pembelajaran IPS. Guru harus menggunakan pendekatan multidisiplin untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu sosial, budaya, dan lingkungan kepada siswa. Teori Pembelajaran IPS Berbasis Masalah dari Michael Whelan (2023) menekankan pentingnya menggunakan masalah-masalah nyata dalam masyarakat sebagai konteks pembelajaran IPS. Guru harus memfasilitasi siswa untuk menganalisis masalah, mengumpulkan data, dan menemukan solusi melalui proses inkuiri dan kolaborasi.

Di zaman sekarang guru harus selalu up to date tentang isu-isu sosial yang sedang terjadi dan juga memahami kemajuan teknologi. Hal ini dikarenakan isu-isu sosial atau trend sosial dapat mempengaruhi kondisi mental seorang peserta didik. Kemajuan teknologi yang sudah canggih membuat peserta didik mampu mengakses apapun yang mereka inginkan di internet/sosmed, disinilah peran seorang guru untuk memberitahu dan menjelaskan mana yang baik dan mana yang buruk bagi siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Geger Kabupaten Madiun. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari hasil wawancara seperti kepala sekolah, waka/koordinasi kurikulum dan guru mata pelajaran IPS.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Geger

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Geger diperoleh data bahwa SMP Negeri 2 Geger sudah menjalankan Kurikulum Merdeka selama 2 tahun dan sudah hampir menginjak taun ketiga. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Geger bisa dikatakan berjalan cukup baik para guru juga sudah mempersiapkan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Geger. Tentu saja ada masalah yang harus dihadapi bagi pihak sekolah, menurut kepala sekolah SMP Negeri 2 Geger masalah yang terjadi dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka tidak terlalu menjadi masalah besar karena masalah ini hanya terjadi di beberapa guru yang mungkin belum bisa mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah terutama pada saat mata pelajaran berlangsung. Hal ini didasari karena kurangnya pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka dan para guru yang sudah berumur atau hampir purna merasa kesulitan dalam menggunakan kemajuan teknologi yang sudah marak sekarang.

Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Geger

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, di dapati bahwa guru mapel IPS di SMP Negeri 2 Geger sangat terbuka dan antusias dengan adanya Kurikulum Merdeka, menurut nya Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang bagus dan fleksibel. Kurikulum ini juga pro terhadap kemajuan teknologi, bisa dikatakan memang Kurikulum Merdeka ini adalah jawaban bagi dunia pendidikan di jaman sekarang dimana perkembangan teknologi yang sudah maju dan dapat di manfaatkan oleh setiap orang. Kurikulum ini juga berfokus pada murid atau peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan juga tidak terlalu dibatasi dalam proses belajar, hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan soft skill dan kreativitasnya. Strategi yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran IPS kaitannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan teknologi yang ada, misalnya memberika video atau gambar pada proyektor yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal ini membuat siswa tidak terlalu terpaku pada buku saja, dan juga memberi gambaran lebih nyata dengan menggunakan proyektor tersebut. Lalu yang kedua ada permainan/games strategi ini bertujuan agar siswa bisa lebih leluasa dan tidak mudah bosan dengan model pembelajaran yang terpaku pada buku dan ceramah, tentunya walaupun strategi ini bersifat games/permainan namun tetap berhubungan dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik. Lalu yang ketiga ada pembelajaran di luar ruangan, strategi ini hampir sama dengan pembelajaran diluar kelas namun memiliki suasana yang berbeda saat di luar kelas.

PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Geger

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Geger berjalan cukup baik, para guru dan pihak sekolah sangat antusias dalam mengimplemenrtasikan Kurikulum Merdeka. Para guru di SMP Negeri 2 Geger juga melakukan beberapa metode atau kegiatan guna untuk mengenal kurikulum merdeka dengan lebih jauh. (1) Pertama adalah komunitas belajar, komunitas belajar ini adalah sebuah komunitas yang diikuti dan dihadiri oleh para guru guna untuk membahas dunia pendidikan salah satunya adalah kurikulum merdeka. Para guru di SMP Negeri 2 Geger bergabung dalam komunitas ini bertujuan untuk menanamkan setiap konsep merdeka belajar pada setiap tenaga pendidik. (2) untuk memastikan bahwa setiap guru mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensinya (3) mengikutsertakan guru dalam kolaborasi yang beragam (4) memberi dukungan untuk para guru dalam mengembangkan kariernya. Itu beberapa point dalam komunitas belajar yang di ikuti oleh para guru SMP Negeri 2 Geger. Para guru juga mengikuti pembinaan yang di berikan oleh dinas pendidikan, pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan skill dan kemampuan guru dalam tugasnya sebagai seorang pendidik. Pembinaan ini juga berguna untuk meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka. Kegiatan para guru yang di lakukan diatas bertujuan untuk meningkatkan pemahan terhadap kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka yang telah di implementasikan di SMP Negeri 2 Geger para guru membuat KOSP, dimana KOSP ini berguna sebagai panduan atau acuan yang mengatur berbagai aspek, dari perencanaan, tujuan hingga pelaksanaan proses pembelajaran. KOSP ini adalah alat yang penting di dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Kegiatan lain yang dilakukan oleh para guru di SMP Negeri 2 Geger adalah bimtek (bimbingan teknis) dimana guru diharapkan mampu berkejasama secara tim dan juga dapat meningkatkan kemampuannya, para guru di SMP Negeri 2 Geger juga sudah memfokuskan pembelajaran pada siswa/peserta didik hal ini tentunya dijalankan sesuai kurikulum merdeka, dimana siswa dituntut untuk lebih mandiri dan mampu meningkatkan soft skill.

Dapat dikatakan dari pembahasan diatas para guru di SMP Negeri 2 Geger sudah mempersiapkan dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 geger. Masalah yang ada juga diberikan soslusi agar bisa terselesaikan dan mampu terciptanya sistem pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum merdeka

Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Geger

Dalam melakukan strateginya, para guru tetap mengikuti anjuran kurikulum merdeka dan sesuai aturan buku pedoman guru. Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Geger sudah menerapkan strategi nya, diantaranya; (1) games/permainan, dalam hal ini guru membuat model pembelajaran dengan cara menggunakan games/permainan agar peserta didik tidak mudah jenuh dan hanya fokus pada buku saja. Strategi games ini tentu tetap berisikan materi yang sedang di pelajari dalam mata pelajaran IPS. (2) Memanfaatkan teknologi yang ada. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS, guru di SMP Negeri 2 geger memanfaatkan teknologi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Seperti menggunakan proyektor/lcd dalam proses pembelajaran dengan menampilkan foto/video yang relevan dengan materi yang sedang di pelajari (3) Diskusi. Peserta didik diberikan sesi berdiskusi kaitannya dengan fenomena yang mereka lihat atau apa yang mereka pelajari, strategi ini terkesan biasa saja, namun dapat membuat siswa lebih bagus dalam menyampaikan pendapatnya dan juga mampu meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pasti ada media yang digunakan oleh guru untuk menerangkan isi materi agar peserta didik lebih mudah memahai yang mereka pelajari. Guru di SMP Negeri 2 Geger menggunakan beberapa media, salah satunya adalah peta. Menurut guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Geger peta ini sangat berguna dan membantu proses pembelajaran. Peserta didik mampu meningkatkan intelektual mereka dengan menggunakan media peta. Fasilitas dan sarana prasarana juga sudah mendukung kaitannya dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS. Globe, peta, proyektor/LCD dll adalah alat yang bagus dan mampu menunjang kreativitas dan kemampuan siswa dalam belajar. Menurut guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 geger sarana dan prasarana secara keseluruhan sudah cukup mumpuni untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Walaupun implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ips di SMP Negeri 2 Geger sudah cukup baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa tetap ada masalah dalam proses implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ips tersebut. Salah satu masalah yang di hadapi oleh guru mata pelajaran ips adalah peserta didik tetap harus dituntun terlebih dahulu jadi tidak bisa dilepaskan langsung secara mandiri, hal ini memang berbeda dengan kurikulum 2013 dimana guru masih menjadi pusat utama bagi para peserta didik.

Kurikulum merdeka juga memberikan pengalaman yang bagus bagi peserta didik dimana peserta didik lebih bisa kreatif dan mandiri serta peserta didik juga mampu belajar dari internet. Peserta didik zaman sekarang memang tumbuh bersama teknologi secara langsung maupun tidak langsung peserta didik sudah terbiasa dengan teknologi yang ada dan tentunya ini selaras dengan kurikulum merdeka yang memanfaatkan kurikulum merdeka. Begitupun bagi guru mata pelajaran ips sangat senang dengan adanya kurikulum merdeka, karena guru tidak terlalu masuk kedalam materi atau penugasan dalam proses belajar mengajar, disini lain siswa juga lebih bisa mandiri. Tugas tugas yang di berikan oleh guru dapat siswa selesaikan tidak hanya menggunakan sumber buku saja namun juga bisa dari internet. Inilah yang akhirnya mampu membuat pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas dan menambah kreativitas. Dengan adanya kurikulum merdeka peserta didik juga mudah memahami isi materi dan strategi yang diberikan oleh guru mata pelajaran ips dan tentunya ini membuat strategi guru ips memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di sekolah SMP Negeri 2 Geger didapati bahwa, implementasi kurikulum merdeka telah dapat diterapkan di SMP Negeri 2 Geger dengan cukup baik. Kurikulum merdeka sudah diterapkan 2 tahun dan sekarang sudah memasuki tahun ketiga. Strategi yang di lakukan oleh guru IPS di SMP Negeri 2 Geger juga sesuai dengan kurikulum merdeka dan sesuai dengan pedoman atau buku panduan guru. Masalah yang di dapati dalam implementasi tidak terlalu merepotkan bagi pihak sekolah maupun guru mata pelajaran IPS. Masalah yang dialami oleh pihak sekolah telah dapat diatasi dengan cukup baik dan kurikulum merdeka memberikan dampak yang bagus bagi peserta didik maupun bagi tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>

Gunawan, A. (2022). IMPLEMENTASI DAN KESIAPAN GURU IPS TERHADAP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11(2), 20–24. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no2.246>

STRATEGI GURU MATA PELAJARAN IPS DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR.pdf. (n.d.).

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).

Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>